



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (*ROA*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), kebijakan dividen (*DPR*) dan likuiditas (*CR*) terhadap kebijakan utang (*DTA*) baik secara parsial maupun simultan. Adapun berikut merupakan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan utang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka penggunaan utangnya akan semakin kecil.
2. Pertumbuhan perusahaan (*GRW*) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan utang. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka penggunaan utangnya juga akan meningkat.
3. Kebijakan dividen (*DPR*) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang. Peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada kebijakan dividen perusahaan tidak akan mempengaruhi penggunaan utang perusahaan.
4. Likuiditas (*CR*) memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan utang. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan utangnya akan semakin kecil.

5. Profitabilitas (*ROA*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), kebijakan dividen (*DPR*) dan likuiditas (*CR*) secara simultan mempengaruhi kebijakan utang (*DTA*).

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan pada objek penelitian yang hanya melakukan penelitian pada satu dari sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hanya satu tahun pada periode penelitiannya.
2. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 60.8% yang berarti variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan 60.8% variabel dependennya dan sisanya sebesar 39.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang.

5.3 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan, simpulan penelitian dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kebijakan utang, yaitu:

1. Melakukan perluasan objek penelitian, dengan tidak hanya menggunakan industri manufaktur dengan periode penelitian satu tahun saja namun dapat

menggunakan industri-industri lainnya dengan periode penelitian yang lebih panjang.

2. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap kebijakan utang, seperti: risiko bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan institusional. Dan memperhatikan aspek-aspek eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan utang perusahaan, seperti: kondisi perekonomian Indonesia.



UMN